

## **BAB III**

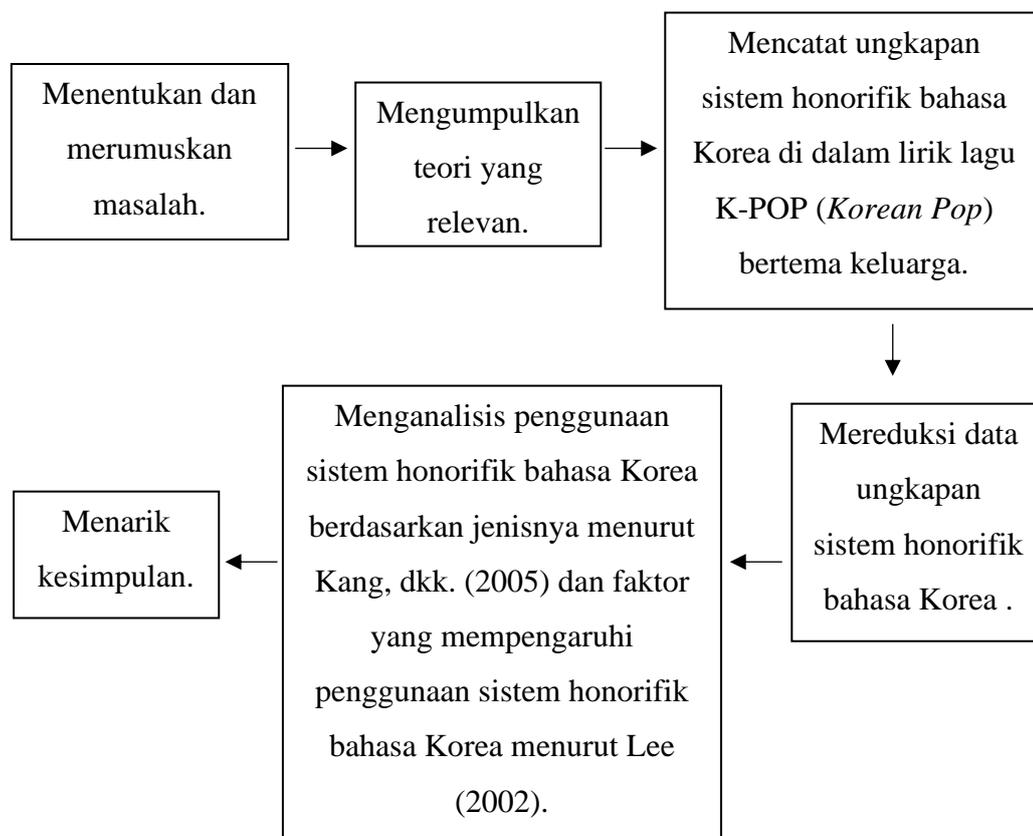
### **METODE PENELITIAN**

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab I, dalam bab ini dipaparkan mengenai bagaimana desain dari penelitian ini, apa yang menjadi data dan sumber data di dalam penelitian ini, bagaimana teknik pengumpulan data yang dilakukan, bagaimana teknik analisis data yang dilakukan, dan bagaimana proses kredibilitas data yang dilakukan di dalam penelitian ini.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu diantaranya mengenai penggunaan sistem honorifik bahasa Korea dalam lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga dan faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem honorifik bahasa Korea dalam lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga, maka peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan desain penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dari data yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2012, hlm. 157), desain penelitian kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai suatu desain penelitian dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata. Di dalam penelitian ini data penelitiannya, yaitu lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga yang mengandung ungkapan sistem honorifik bahasa Korea. Lirik lagu merupakan sekumpulan kata-kata, sehingga desain penelitian kualitatif deskriptif dirasa paling cocok untuk diterapkan di dalam penelitian ini. Adapun desain penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



### 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Dikarenakan penelitian ini menerapkan desain penelitian kualitatif deskriptif, maka data penelitian yang diteliti, yaitu teks lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga yang mengandung ungkapan sistem honorifik bahasa Korea. Sedangkan sumber data penelitian dalam desain penelitian kualitatif deskriptif adalah asal dimana data penelitian diperoleh, yaitu lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga.

#### 3.2.1 Data Penelitian

Di dalam penelitian ini, data penelitian yang diteliti, yaitu teks lirik dari lima buah lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga yang mengandung ungkapan sistem honorifik bahasa Korea. Kelima lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga yang mengandung ungkapan sistem honorifik bahasa Korea tersebut antara lain,

yaitu lagu dari God yang berjudul *To My Mother*, lagu dari Ra.D yang berjudul *Mom*, lagu dari Dynamic Duo dan Ra.D yang berjudul *Father*, lagu dari f(x) yang berjudul *Sorry (Dear Daddy)*, dan lagu terakhir, yaitu lagu dari Super Junior-D&E yang berjudul *Mother*. Data penelitian dari kelima lagu K-POP (*Korean Pop*) tersebut berbeda-beda jumlahnya, seperti di dalam lagu God yang berjudul *To My Mother* terdapat sebanyak 28 ungkapan sistem honorifik bahasa Korea, di dalam lagu Ra.D yang berjudul *Mom* terdapat sebanyak 25 ungkapan sistem honorifik bahasa Korea, di dalam lagu Dynamic Duo dan Ra.D yang berjudul *Father* terdapat sebanyak 38 ungkapan sistem honorifik bahasa Korea, di dalam lagu f(x) yang berjudul *Sorry (Dear Daddy)* terdapat sebanyak 23 ungkapan sistem honorifik bahasa Korea, dan di dalam lagu Super Junior-D&E yang berjudul *Mother* terdapat sebanyak 28 ungkapan sistem honorifik bahasa Korea. Secara singkat data penelitian di dalam penelitian ini dirumuskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Data Penelitian

No.	Judul Lagu	Penyanyi	Jumlah Data Penelitian
1.	<i>To my mother</i> (어머님께)	God	28
2.	<i>Mom</i> (엄마)	Ra.D	25
3.	<i>Father</i> (아버지)	Dynamic duo dan Ra.D	38
4.	<i>Sorry (Dear Daddy)</i>	f(x)	23
5.	<i>Mother</i> (마더)	Super Junior-D&E	28

### 3.2.2 Sumber Data Penelitian

Di dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data penelitian, yaitu teks lirik dari lima buah lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga. Kelima lagu bertema keluarga tersebut diambil berdasarkan frekuensi banyaknya penggunaan ungkapan sistem honorifik bahasa Korea yang muncul dalam lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga. Kelima lagu bertema keluarga tersebut diantaranya sebagai berikut:

Pertama, lagu dari God yang berjudul *To My Mother*. Lagu ini merupakan salah satu tangga lagu dalam album *Chapter 1*. *Chapter 1* merupakan album debut dari God. Lagu ini dirilis pada tanggal 15 Desember 1998 dan ditulis oleh J.Y. Park. Di dalam lirik lagu ini terdapat 263 kata. Lirik lagu ini menggambarkan kisah perjuangan seorang wanita janda satu anak yang dengan susah payah menafkahi keluarga kecilnya. Menurut situs web [genius.com](http://genius.com) (2021), lirik lagu ini dibuat karena terinspirasi oleh kisah masa kecil pemimpin grup God, yaitu Park Joon. Selain terinspirasi dari kisah masa kecilnya Park Joon, lirik lagu ini juga terinspirasi oleh fenomena terjadinya krisis keuangan Asia pada tahun 1997. Di dalam video musik lagu ini sangat tergambar dengan jelas bagaimana kerja keras seorang ibu dalam menghidupi keluarganya disaat suaminya sudah tiada hingga sang ibu pun meninggal dunia dikarenakan bekerja terlalu keras. Akan tetapi tidak seperti di dalam lirik lagu, di dalam kehidupan nyata ibu dari Park Joon masih hidup hingga saat ini.

Kedua, lagu dari Ra.D yang berjudul *Mom*. Lagu ini merupakan salah satu tangga lagu dalam album *Reallcollabo*. Lagu ini dirilis pertama kali pada tanggal 10 Desember 2008 dan ditulis oleh Ra.D. Lagu ini dipopulerkan kembali pada tanggal 15 Desember 2020. Di dalam lirik lagu ini terdapat 176 kata. Lirik lagu ini menggambarkan ungkapan rasa terima kasih seorang anak kepada ibunya karena ibunya telah menyayanginya sedari kecil hingga saat ini. Ia juga meminta maaf kepada ibunya karena ia selalu membuat ibunya kesusahan. Ia baru menyadari bahwa ibunya adalah orang yang paling berharga bagi dirinya di dunia ini.

Ketiga, lagu dari Dynamic Duo dan Ra.D yang berjudul *Father*. Lagu ini merupakan salah satu tangga lagu dalam album *Last Days*. Lagu ini dirilis pada tanggal 11 Agustus 2008 dan ditulis oleh Choiza, Gaeko, dan Ra.D. Di dalam lirik lagu ini terdapat 300 kata. Lirik lagu ini menggambarkan penyesalan seorang anak laki-laki karena belum bisa menghargai dan membalas jasa yang telah diberikan ayahnya. Pada saat masih muda anak laki-laki tersebut membenci ayahnya dan baru menyadari tindakan yang ia lakukan itu salah ketika ayahnya sudah tiada.

Keempat, lagu dari f(x) yang berjudul *Sorry (Dear Daddy)*. Lagu ini merupakan salah satu tangga lagu dalam album *Nu ABO*. Lagu ini dirilis pada

tanggal 4 Mei 2010 dan ditulis oleh Kim Hee Young. Di dalam lirik lagu ini terdapat 176 kata. Lirik lagu ini menggambarkan ungkapan permintaan maaf seorang anak kepada ayahnya karena saat belum dewasa ia melukai perasaan ayahnya dengan kata-kata yang tidak pantas diucapkan kepada seorang ayah. Setelah beranjak dewasa ia menyesal dan berusaha untuk tidak melakukan kesalahan yang sama dengan berusaha melakukan yang terbaik untuk ayahnya.

Dan yang terakhir, lagu dari Super Junior-D&E yang berjudul *Mother*. Lagu ini merupakan salah satu tangga lagu dalam album *The Beat Goes On*. Album *The Beat Goes On* merupakan album pertama dari sub unit Super Junior yaitu Super Junior-D&E. Lagu ini dirilis pada tanggal 6 Maret 2015 dan ditulis oleh Donghae. Di dalam lirik lagu ini terdapat 274 kata. Lirik lagu ini menggambarkan ungkapan rasa terima kasih dan syukur atas cinta seorang ibu yang diungkapkan melalui surat. Menurut Donghae dalam *Showcase* perilisan album *The Beat Goes On* pada tanggal 5 maret 2015 di SMTOWN Coex Artium Seoul, mengatakan bahwa lagu ini ditulis untuk dipersembahkan kepada ibunya sebelum Donghae beranjak dewasa. Donghae juga mengatakan bahwa lagu ini bukan hanya dipersembahkan untuk ibunya akan tetapi dipersembahkan untuk seluruh ibu di dunia.

Informasi mengenai lagu bertema keluarga diatas secara singkat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Sumber Data Penelitian  
(Sumber: situs web music.bugs.co.kr, 2021)

No.	Judul Lagu	Penulis Lagu	Tahun Rilis
1.	<i>To My Mother</i> (어머님께)	J.Y. Park	1998
2.	<i>Mom</i> (엄마)	Ra.D	2008
3.	<i>Father</i> (아버지)	Choiza, Gaeko dan Ra.D	2008
4.	<i>Sorry (Dear Daddy)</i>	Kim Hee Young	2010
5.	<i>Mother</i> (마더)	Donghae	2015

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menjawab permasalahan penelitian, di dalam penelitian ini menggunakan studi analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan datanya. Teknik studi analisis dokumen, yaitu teknik pengumpulan data dari sumber tertulis dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono 2012, hlm. 82). Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kebahasaan, maka data yang dikumpulkan merupakan data yang sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian saja, yaitu data-data yang mengandung sistem honorifik di dalamnya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Menentukan sumber data penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan sumber data penelitian berdasarkan frekuensi banyaknya penggunaan ungkapan sistem honorifik bahasa Korea pada suatu lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga. Peneliti memilih lagu bertema keluarga dikarenakan di dalam liriknya terdapat banyak penggunaan sistem honorifik. Peneliti menemukan 20 buah lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga yang mengandung ungkapan sistem honorifik bahasa Korea di dalamnya. Akan tetapi, peneliti hanya mengambil 5 buah lagu saja. Kelima buah lagu tersebut dipilih berdasarkan banyaknya penggunaan sistem honorifik bahasa Korea. Dan di dalam kelima buah lagu tersebut juga ditemukan berbagai penggunaan jenis sistem honorifik bahasa Korea, seperti honorifik subjek, honorifik objek, honorifik mitra tutur, dan kosakata honorifik.

#### 2. Membaca sumber data penelitian

Setelah sumber data penelitian ditentukan, selanjutnya peneliti membaca kembali satu persatu sumber data penelitian tersebut.

#### 3. Mengumpulkan data penelitian

Sembari membaca sumber data penelitian dengan teliti, peneliti memberi tanda kuning pada lirik lagu yang menggunakan sistem honorifik bahasa Korea. Dari hasil analisis sumber data penelitian, peneliti menemukan sebanyak 142

ungkapan sistem honorifik bahasa Korea dalam lima buah lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga yang menjadi sumber data penelitian.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Agar dapat menjawab permasalahan penelitian, maka analisis data harus dilakukan dengan benar karena di dalam analisis data peneliti mengkaji langsung data-data yang telah dikumpulkan. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kebahasaan, yaitu mengacu pada teori penggunaan sistem honorifik bahasa Korea berdasarkan jenis-jenisnya menurut Kang, dkk. (2005) dan teori faktor-faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan sistem honorifik bahasa Korea menurut Lee (2002). Proses analisis data penelitian ini dilakukan pada setiap lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga yang menjadi sumber data penelitian. Teknik penyajian data di dalam penelitian ini mengacu pada teknik Miles dan Huberman (1992). Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Menerjemahkan dan meromanisasi data

Pada tahapan ini peneliti menerjemahkan data yang telah diperoleh ke dalam bahasa Indonesia. Penerjemahan ini bertujuan agar peneliti bisa lebih memahami isi dari data-data dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Selain itu penerjemahan data juga bertujuan untuk mempermudah para pembaca memahami skripsi ini. Dikarenakan data penelitian ini dalam bahasa Korea, maka peneliti juga mengubah data penelitian dalam huruf *Hangeul* ke dalam huruf Latin, agar para pembaca dapat membaca skripsi ini dengan mudah.

#### 2. Mengidentifikasi data

Setelah data diterjemahkan dan diubah ke dalam huruf Latin, tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti, yaitu mengidentifikasi data yang diperoleh. Dikarenakan data yang diperoleh cukup banyak, maka peneliti harus mengidentifikasi data secara cermat agar pada tahap selanjutnya dapat berjalan dengan mudah. Penelitian ini merupakan penelitian mengenai penggunaan sistem honorifik, maka identifikasi data hanya berfokus pada penggunaan sistem honorifik yang ada di dalam lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga.

### 3. Mereduksi data

Setelah data diidentifikasi, tahapan selanjutnya, yaitu peneliti mengelompokkan data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui penggunaan sistem honorifik bahasa Korea di dalam lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga berdasarkan jenisnya dan faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan sistem honorifik bahasa Korea di dalam lirik lagu K-POP (*Korean Pop*) bertema keluarga, maka dengan itu peneliti mengelompokkan data berdasarkan: 1) jenis sistem honorifik bahasa Korea menurut Kang, dkk. (2005), yaitu honorifik subjek, honorifik objek, honorifik mitra tutur dan kosakata honorifik; 2) faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan sistem honorifik bahasa Korea menurut Lee (2002) yaitu usia, status sosial, hubungan keakraban, jenis kelamin dan konteks. Untuk lebih mudah dalam mereduksi data, peneliti akan memanfaatkan tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Sistem Honorifik Bahasa Korea dalam Lirik Lagu God

Data No.	Penggalan Lirik	Jenis Sistem Honorifik

Tabel 3. 4 Sistem Honorifik Bahasa Korea dalam Lirik Lagu Ra.D

Data No.	Penggalan Lirik	Jenis Sistem Honorifik

Tabel 3. 5 Sistem Honorifik Bahasa Korea dalam Lirik Lagu Dynamic Duo dan Ra.D

Data No.	Penggalan Lirik	Jenis Sistem Honorifik

Tabel 3. 6 Sistem Honorifik Bahasa Korea dalam Lirik Lagu f(x)

Data No.	Penggalan Lirik	Jenis Sistem Honorifik

Tabel 3. 7 Sistem Honorifik Bahasa Korea dalam Lirik Lagu Super Junior-D&E

Data No.	Penggalan Lirik	Jenis Sistem Honorifik

#### 4. Mendeskripsikan data

Setelah data dikelompokkan, tahapan selanjutnya, yaitu peneliti mendeskripsikan data. Data dideskripsikan melalui kata-kata secara tertulis dan terperinci. Contoh pendeskripsian data adalah sebagai berikut:

*어머니 보고 싶어요.*

*Eomeoni bogo sipheoyo.*

Ibu, aku rindu.

Di dalam penggalan lirik di atas sang anak berposisi sebagai penutur dan sang ibu berposisi sebagai mitra tutur. Dikarenakan sang ibu berposisi sebagai mitra tutur, maka di dalam penggalan lirik di atas menggunakan ungkapan sistem honorifik dengan ditandai kata “보고 싶어요”. Kata tersebut termasuk ke dalam jenis honorifik mitra tutur, karena ditandai dengan penggunaan akhiran kalimat sopan bentuk informal, yaitu *해요체* (*haeyoche*). Terdapat empat faktor sosial yang mempengaruhi penggunaan sistem honorifik di dalam penggalan lirik lagu di atas, diantaranya yaitu usia, status sosial, hubungan keakraban, dan konteks. Faktor usia mempengaruhi penggunaan sistem honorifik di dalam penggalan lirik lagu di atas dikarenakan terdapat perbedaan usia antara penutur dan mitra tutur, dimana usia mitra tutur lebih tua dibandingkan dengan usia penutur. Di dalam penggalan lirik lagu di atas, sang anak berposisi sebagai penutur dan sang ibu berposisi sebagai mitra tutur. Oleh karena itu dapat disimpulkan perbedaan usia antara penutur dan mitra tutur cukup jauh sehingga untuk menghormati mitra tutur, penutur menggunakan sistem honorifik. Selain faktor usia, penggunaan sistem honorifik di dalam penggalan lirik lagu di atas juga dipengaruhi oleh faktor status sosial. Di dalam bahasa Korea, faktor status sosial dibedakan menjadi tingkat posisi yang tinggi dan tingkat posisi yang rendah. Di dalam hubungan keluarga, sang ibu yang berposisi sebagai mitra tutur tentunya mempunyai tingkat posisi yang tinggi dan sang anak yang berposisi sebagai penutur mempunyai tingkat posisi yang rendah. Maka untuk menghormati mitra tutur, penutur harus menggunakan sistem honorifik. Selain faktor usia dan status sosial, penggunaan sistem honorifik di dalam penggalan lirik lagu di atas juga dipengaruhi oleh faktor hubungan keakraban dan faktor konteks. Terlihat dalam penggalan lirik lagu di atas, penutur sangat dekat dengan mitra tutur sehingga hubungan antar keduanya pun akrab dan situasi di dalam lirik lagu di atas menjadi informal namun untuk tetap menghormati mitra tutur di dalam penggalan lirik lagu ini menggunakan akhiran kalimat sopan bentuk informal, yaitu *해요체* (*haeyoche*).

### 5. Menyimpulkan dan memverifikasi data

Tahapan terakhir yang ditempuh peneliti, yaitu menyimpulkan data berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Akan tetapi kesimpulan tersebut masih berupa kesimpulan awal. Peneliti masih diharuskan untuk memverifikasi hasil datanya kepada ahli dalam bidang honorifik bahasa Korea.

### 3.5 Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data yang digunakan peneliti, yaitu dengan triangulasi peneliti jenis *intercoder reliability*. Dimana untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar dapat dipercaya, peneliti melakukan pemeriksaan kembali hasil data yang dikumpulkan kepada ahli yang kompeten dalam bidang kajian, yaitu bidang bahasa Korea khususnya kajian honorifik bahasa Korea. Jika hasil data penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti dikatakan layak oleh ahli, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel. Adapun tahapan-tahapan yang akan ditempuh peneliti dalam menguji kredibilitas data penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Menentukan ahli

Pada tahap ini peneliti menentukan ahli yang kompeten dalam bidang kajian yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu bidang bahasa Korea. Ahli yang dipilih peneliti, yaitu Ibu Asma Azizah, S.S., M.A. yang merupakan salah satu dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.

#### 2. Meminta izin kepada ahli

Setelah menentukan ahli, tahap selanjutnya peneliti meminta izin secara daring kepada ahli tersebut untuk meminta kesediaan beliau dalam membantu pemeriksaan data.

#### 3. Membuat surat permohonan penilaian data penelitian dan surat keterangan penilaian ahli

Pada tahap ini peneliti membuat surat permohonan menjadi ahli untuk menilai data penelitian yang telah dianalisis, serta membuat surat keterangan penilaian ahli sebagai keterangan bahwa data penelitian yang dianalisis kredibel atau tidak.

#### 4. Mengirim data kepada ahli

Pada tahap ini peneliti mengirimkan data kepada ahli, berupa surat permohonan penilaian data penelitian, surat keterangan penilaian ahli, dan skripsi peneliti.

#### 5. Menyimpulkan data

Pada tahap ini jika ahli menyatakan keterangan bahwa data penelitian yang dianalisis sudah layak untuk digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis peneliti sudah kredibel.